

(IPTEK)
ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI DALAM ISLAM

MUHAMMAD AMINUL HAKIM¹
MUHAMMAD AL FAROUQ²
MUHAMMAD ZAKIR³

¹aminulhakim333@gmail.com

²alfarmuhammad47@gmail.com

³mhdjakir244@gmail.com

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN JASMANI

***Abstrak.** Saat ini kemajuan teknologi semakin pesat. Hal ini dipengaruhi oleh Revolusi Industri 4.0 dan Revolusi Sosial 5.0 yang membuat hidup lebih mudah dengan satu tangan. Selain perkembangan teknologi, Islam harus mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi yang semakin pesat. Hal ini untuk memastikan kehadiran Islam terus berlanjut di dunia di mana teknologi menjadi semakin cepat. Namun permasalahan besarnya adalah dalam menghadapi teknologi yang semakin pesat, Islam tentu harus mencari cara untuk tetap mempertahankan kehadirannya di zaman modern meskipun perkembangan teknologi semakin pesat. Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan literatur dari beberapa makalah akademis tentang Islam dan teknologi. Penelitian ini fokus mengungkap hubungan teknologi dan Islam di Indonesia. Outcome yang ingin dicapai adalah eksplorasi teknologi yang dapat digunakan untuk mendukung perkembangan Islam di Indonesia. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para pengembang platform teknologi berbasis Islam yang mendukung perkembangan Islam di dunia modern.*

***Kata Kunci :** Teknologi Modern, Relevansi, Islam dan Teknologi, Sosial 5.0, Kecerdasan Buatan.*

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia sangat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Misalnya saja teknologi telah menciptakan berbagai inovasi yang memudahkan aktivitas manusia, seperti jam tangan, telepon seluler, televisi, kendaraan, dan lain-lain. Saat ini perkembangan teknologi khususnya di Indonesia semakin pesat.

Pasalnya, perkembangan Revolusi Industri 4.0 dan Revolusi Sosial 5.0 membantu seluruh aspek kehidupan manusia di era modern.

Hal ini sesuai dengan tujuan revolusi sosial 5.0 yaitu menempatkan manusia sebagai pusat atau mengembangkan teknologi dan solusi sosial dapat tercapai dan masyarakat dapat menikmati hidup dengan kualitas hidup terbaik, sangat aktif dan nyaman (Fukuyama, 2018).

Ilmu pengetahuan dan teknologi di era Revolusi Industri 4.0 dan Revolusi Sosial 5.0 mengalami perubahan yang sangat kuat, sedangkan agama sendiri mengalami perubahan yang relatif lambat. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan pendapat antara ilmu pengetahuan dan agama. Padahal hakikat ilmu yang sebenarnya adalah bahwa semua ilmu di dunia ini tidak terlepas dari nilai-nilai Islam dan ilmu tersebut merupakan ilmu yang terpuji atau ilmu yang hina.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini sesuai yang apa akan dibahas, yaitu meliputi metode penelitian teknik pengumpulan data, dan juga memiliki batasan masalah yang akan dijelaskan sebagai berikut ini. Penulisan ini menggunakan studi pustaka, dalam teknik pengumpulan data penulis mengeksplorasi karya tulis ilmiah dan juga beberapa situs yang membahas topik mengenai islam dan teknologi seperti situs berita, karya tulis ilmiah yang didapatkan dari beberapa jurnal baik dari jurnal islam maupun jurnal yang bersifat universal seperti jurnal teknologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Social 5.0 Menurut Fukuyama, Social 5.0 menjadikan kehidupan sosial berpusat pada manusia, dimana perkembangan teknologi dan solusi sosial dapat dicapai, dan masyarakat dapat menikmati hidup dengan kualitas hidup terbaik, yaitu sangat aktif dan nyaman. Social 5.0 pertama kali diperkenalkan di Jepang untuk menjawab tantangan bagaimana perkembangan teknologi harus menyeimbangkan perkembangan sosial seiring dengan semakin majunya teknologi.

Social 5.0. Menurut Putra, kecerdasan buatan berkembang pesat seiring dengan sosial 5.0, dan big data yang dikumpulkan melalui Internet akan menjadi kearifan baru

di segala bidang kehidupan (Internet of Things, atau IoT), yang didedikasikan untuk meningkatkan kemampuan manusia guna membuka peluang bagi kemanusiaan.

Perkembangan ini membantu seluruh umat manusia untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik dan juga dengan meningkatkan kualitas hidup, masyarakat dapat menikmati segala kenyamanan dengan satu tangan.

Begitu pula dengan Social 5.0, kecerdasan buatan berkolaborasi di segala bidang kehidupan, dimana Kecerdasan membantu menyelesaikan segala permasalahan yang terjadi baik di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi maupun di bidang kemanusiaan, sehingga segala permasalahan yang masih dicari-cari jawabannya oleh para ilmuwan di jagat raya yang problematis ini akan mendapatkan jawaban sederhana dalam waktu sesingkat mungkin.

Revolusi Industri 4.0 Industri merupakan bagian perekonomian yang menghasilkan bahan baku dengan tingkat mekanisasi dan otomasi yang sangat tinggi. Sejak awal industrialisasi, teknologi mengalami kemajuan sehingga kini terjadi perubahan paradigma yang disebut “Revolusi Industri” di bidang mekanisasi (disebut juga revolusi industri pertama), kemudian penggunaan listrik secara intensif. (disebut juga revolusi industri pertama yang kedua) dan penyebaran digitalisasi (disebut juga revolusi industri 3.0). Dan juga lahir ide untuk merencanakan rencana “recall” terhadap versi perangkat lunak (revolusi industri keempat) (Lasi dan kawan-kawan, 2014).

Pada dasarnya, digitalisasi mutakhir di banyak industri, mulai dari kombinasi teknologi Internet dan teknologi berorientasi masa depan hingga objek cerdas (mesin dan manufaktur), akan menyebabkan perubahan paradigma mendasar baru dalam produksi industri. Visi masa depan manufaktur adalah bahwa sistem produksi bersifat modular dan efisien serta mencirikan skenario di mana produk mengendalikan proses produksi itu sendiri. Artinya mewujudkan pembuatan produk industri dengan lini produksi berukuran saku yang menjaga keberlanjutan finansial produk massal.

Perkembangan ini dapat dijadikan sebagai dorongan untuk meningkatkan kualitas keahlian. Pemanfaatan teknologi ini harus diimbangi dengan keterampilan sehingga tercipta berbagai metode yang efektif dan terorganisir.

Menurut pandangan Al-Qur'an – sebagaimana ditunjukkan oleh beberapa ayat di atas – ilmu ini digolongkan menjadi dua jenis, yaitu ilmu ladunny dan ilmu kasyby. Pengetahuan Ladunny adalah pengetahuan yang diperoleh manusia tanpa usaha manusia. Seperti yang tertera pada surat Al-Kahfi ayat 65, surat Al-Baqarah ayat 31 dan seterusnya. Ilmu ini meliputi ilmu yang berkaitan dengan hal-hal ghaib seperti neraka, surga, malaikat, alam barzakh, ruh dll. Ilmu Kasyby adalah ilmu yang diperoleh manusia dengan menggunakan potensi akal (berpikir) dan hati (perasaan). Seseorang memperoleh pengetahuan tentang Kasyby dengan melakukan proses berpikir tentang realitas di sekitarnya (fisika) dengan menggunakan panca inderanya. Ilmu-ilmu tersebut antara lain fisika, matematika, ilmu sosial, politik, linguistik, dll.

Dalam pandangan Al-Quran, orang yang berilmu mempunyai kedudukan yang tinggi dan mulia di hadapan Allah SWT dan manusia. Al-Qur'an memberi penghargaan kepada para ulama ini dengan berbagai penghargaan. Gelar ini menunjukkan kedudukan dan derajat yang tinggi di mata Allah SWT dan makhluk-Nya. Mereka diberi gelar ar-Raasikhun fil Ilm (al-Imran: 7), Ulul al-Ilmi (Ali Imran: 18), Ulul Albab (Ali Imran: 190), al-Bashir dan as-Sami' (Hud: 24).), al-Alimun (al-Ankabut: 43), al-Ulama (Fatir: 28), al-Ahya (Fatir 35) dan masih banyak nama baik dan nilai luhur lainnya.

KESIMPULAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan hasil seluruh tahapan dan gagasan yang ditujukan pada perluasan, pendalaman, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa Islam setidaknya memiliki 2 (dua) peran utama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pertama, menjadikan Aqidah Islam sebagai paradigma pemikiran dan ilmu pengetahuan. Kedua, menjadikan Syariat Islam sebagai norma dalam pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Budianto, Muhammad Rizky Ramadhandy, Syaban Farauq Kurnia, and Tresna Ramadhian Setha Wening Galih. "Perspektif Islam Terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi." *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 21.01 (2021): 55-61.
- Sunarko, Asep. "Iptek dalam perspektif al-qur'an." *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam* 15.1 (2015): 1-14.
- Sapada, Andi Ombong, and Muhammad Arsyam. "Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Menurut Pandangan Islam." (2020).